

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi di masyarakat belakangan ini dimana para pejabat sedang menggembar-gemborkan untuk mencintai dan menggunakan produk dalam negeri yang salah satunya adalah produk sepatu. Diawali oleh Jusuf Kalla salah satu mantan wakil presiden Indonesia yang mendatangi langsung Kota Bandung khususnya daerah Cibaduyut pada tahun 2009 dan mengizinkan namanya menjadi *merk* sebuah sepatu ini berkomitmen untuk mendukung produk dalam negeri. Dibuktikan dengan menggunakan sepatu buatan Cibaduyut di setiap kegiatannya. "Rencananya, JK akan terbang ke London Jumat malam (kemarin) menghadiri undangan untuk memberi kuliah umum tentang 'Prospek Perdamaian Asia Tenggara'. JK sudah mematok salah satu model sepatu JK *Collection* yang akan dikenakannya merambah kota London," ucap Media Officer JK, Husain Abdullah dalam siaran pers, Sabtu (23/11/2013).

Disusul oleh Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan meminta para Pegawai Negeri Sipil (PNS) lingkup Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk menggunakan produk sepatu dalam negeri atau lokal di setiap hari kerja. Di dalam tulisannya Ratih P Sudarsono 09 Juni 2011 mengutip "Khusus untuk PNS (pegawai negeri sipil) di lingkup Pemprov Jabar wajib. Namun, untuk lingkup kabupaten dan kota sifatnya imbauan. Kami akan segera buat edarannya. Saya minta kepada Kepala Dinas Industri dan Perdagangan agar segera membuat konsep surat tersebut," ujar

Heryawan yang saat pencanangan itu memelopori memakai sepatu buatan Cibaduyut, Bandung Provinsi Jawa Barat di halaman parkir barat Gedung Sate.

Berikutnya di dalam sebuah artikel yang ditulis oleh TSM pada tanggal 06 Desember 2013 yang berjudul “Ridwan Canangkan Sabtu Hari Cinta Produk Bandung.” adalah Walikota Bandung Ridwan Kamil yang mencanangkan Bandung juara di salah satu programnya memberlakukan Sabtu cinta produk lokal untuk memajukan para perajin di Kota Bandung. Setiap hari Sabtu di imbau memakai sepatu produk Cibaduyut.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, penulis melihat adanya sebuah peluang usaha untuk industri sepatu Cibaduyut. Kebutuhan akan sepatu yang terus akan meningkat memungkinkan para pengusaha sepatu Cibaduyut bisa melakukan perluasan untuk usahanya.

Menurut Mullins *et al.* (2008):

“Pengusaha dapat mengembangkan perusahaannya dengan melalui dua *direction* yaitu (*expansion*) perluasan dari usaha atau kegiatan usaha yang telah ada dan (*diversification*) perluasan dengan bisnis baru, baik melalui pengembangan internal perusahaan ataupun melalui akuisisi.”

Dalam pengembangan usahanya perusahaan dapat melakukan penanaman modal atau investasi.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) mengatakan bahwa:

“Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanamkan dalam arti sempit berupa proyek tertentu

baik bersifat fisik ataupun non fisik seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan.”

Persaingan usaha yang semakin ketat dan kompleks membuat perusahaan harus melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan perluasan usahanya.

Menurut Miller (2008) mengatakan nilai utama dari rencana bisnis adalah:

“Membuat garis besar tertulis yang mengevaluasi segala aspek kelangsungan hidup ekonomi dari upaya bisnis yang akan dijalankan termasuk uraian dan analisis terhadap prospek bisnis tersebut.”

Rencana bisnis merupakan suatu langkah penting yang perlu diambil oleh pengusaha bijaksana, tanpa memandang ukuran bisnis. Rencana bisnis juga menjelaskan mengenai rencana dasar bisnis yang akan dimulai, dan menjabarkan finansial untuk dapat melihat kredibilitas dan keberlanjutan suatu usaha yang akan dimulai.

Adapun kriteria penilaian untuk melihat kemampuan investasi dalam memberikan keuntungan dalam jumlah modal yang ditanam adalah menggunakan metode *capital budgeting*. Dalam menilai apakah investasi dalam suatu proyek menguntungkan atau tidak,

Menurut Kaplan *et al.* (2012:281) mengutarakan pendapatnya bahwa:

“Terdapat beberapa metode yang sering digunakan di dalam *capital budgeting* antara lain *Payback Period (PBP)*, *Accounting Rate of Return (ARR)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)* dan *Economic Value*.”

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada CV. JK *Collection Shoes* untuk menyusun skripsi dengan judul: “**ANALISIS METODE CAPITAL BUDGETING DALAM PENENTUAN KRITERIA PENILAIAN INVESTASI PENGEMBANGAN USAHA (STUDI KASUS CV. JK COLLECTION SHOES)**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini antara lain:

1. Berapa besar investasi awal yang harus dikeluarkan oleh investor?
2. Bagaimana perhitungan *cash flow* pada perusahaan CV. JK *Collection Shoes*?
3. Bagaimana analisis metode *capital budgeting* dalam penentuan kriteria penilaian investasi pengembangan usaha?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian dalam skripsi ini berkaitan dengan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar investasi awal yang harus investor keluarkan.
2. Untuk mengetahui cara perhitungan *cash flow* di perusahaan CV. JK *Collection*.
3. Untuk mengetahui analisis metode *capital budgeting* sebagai penentuan kriteria penilai investasi pengembangan usaha.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan sebagai alat bantu bagi manajer saat akan mengambil keputusan ketika akan melakukan pengembangan usaha (ekspansi).

2. Bagi pembaca

Khususnya di lingkungan perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai metode *capital budgeting* dalam penentuan investasi dan sebagai bahan pembanding bagi perusahaan lainnya.

3. Bagi penulis

- a. Untuk mengetahui hubungan antara teori yang selama ini dipelajari dan dalam praktek realnya.
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang sarjana strata satu pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.